

Jalan Simpang Irinco ke Telkom Pelita Rampung

BATAM, PM: Pengerjaan jalan melewati jalur Simpang Irinco atau Simpang Pizza Hut Raden Patah menuju Simpang Telkom Pelita sudah bisa dilalui dengan nyaman. Sepenggal ruas Jalan Teuku Umar ini sudah selesai dilebarkan hingga diaspal. Hal ini diutarakan Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam, Yumasnur di

Sekupang, Senin (23/4).

"Pengaspalan jalan dari Telkom Pelita arah Irinco sudah selesai. Sudah diaspal dua arah, jadi pengendara sudah bisa melalui jalur tadi," katanya.

Sebelumnya jalan ini hanya bisa dilalui untuk satu arah, yakni dari Telkom Pelita ke Irinco. Pembangunan tersebut merupakan masukan dari berbagai

pihak termasuk sejumlah masyarakat. Sehingga Pemerintah Kota (Pemko) Batam membuka jalur untuk arah sebaliknya. Tak hanya dijadikan dua jalur, tahun 2017 lalu Pemko juga menganggarkan untuk pelebaran ruas jalan ini.

"Ada proyek peningkatan sebagian penggalan jalan Teuku Umar ini disatukan dengan pelebaran Jalan Sri-

wijaya. Tepatnya dari bawah Terowongan (Underpass) Pelita, sampai ke Simpang Plasa Telkom. Jadi pengendara bisa lebih lebih luasa melewati jalur tadi," jelas pria yang dipanggil Yu.

Berdasarkan data LPSE Pemko Batam, tahun lalu Rp 8,7 miliar dianggarkan untuk peningkatan jalan/pelebaran jalan underpass-Pelita-Irinco. Dan nilainya

naik hampir dua kali lipat, Rp 17 miliar untuk proyek lanjutan di 2018. "Untuk underpass-Telkom, masih dalam proses pelebaran. Kontrak masih lama," ujarnya.

Untuk kawasan Pelita, pekerjaan yang dilakukan tak hanya pelebaran jalan tapi juga pembuatan drainase, pelebaran gorong-gorong, perbaikan jalan pelintas, hingga pembangunan tempat pejalan kaki. Sebagian proyek sudah berjalan, dan ada sebagian lain yang masih dalam tahap lelang. Proyek yang sudah berjalan antara lain lanju-

tan penataan jalan dari fly over Simpang Jam menuju Simpang BNI Sei Panas.

"Untuk jalan depan Edukits ini sudah memasuki tahap pengaspalan. Jadi diperkirakan akan rampung sebentar lagi, itu sudah 50 persen. Secara bertahap sejumlah jalan ada akan kita selesaikan," sebut Yu.

Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengatakan, sebanyak 669 titik penggalan jalan yang dipinjam pakaikan kepada Pemko Batam dari BP Batam. Karena prioritas pembangunan infrastruktur saat ini yakni pelebaran jalan.(hbb)

BURSA KERJA



Informasi Pemasangan Iklan Hubungi Marketing Kami...!! *Kami Siap Datang Ke Tempat Anda*

LEO (0812 7027 2558)
WANDY (0822 9102 2912)

HENDRY (0823 8270 8081)
MAS JUM (0812 703 0406)

DHARMA (0812 616 3994)
ROBI (0813 7202 8284)

Office | BATAM : Gedung Graha Pena Lantai 3 Batam Centre Telp.(0778) 464777 | TANJUNGPINANG : Jl. Pramuka No.3 Telp.(0771) 315797 | KARIMUN : Jl. Pendidikan No.51 Telp.(0777) 327519

PRIORITAS
CASH & CARRY

DIBUTUHKAN
KARYAWAN WANITA

LOWONGAN KERJA
PEMBANTU RUMAH
TANGGA (PRT)

DIBUTUHKAN SEGERA
PRT, BABY SITTER
Gaji Rp 2.2 - 3 Juta.

DIBUTUHKAN SEGERA
PRIA / WANITA
untuk di training menjahit

DIBUTUHKAN SEGERA
BEBERAPA KARYAWAN
RUMAH MAKAN UNTUK
BAG. GUB. BATAM

Janji Disdukcapil Batam Sebelum Mei Pencetakan KTP-el Selesai

BATAM, PM: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Batam, rampungkan pencetakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) sebelum Mei mendatang.

Saat ini hanya tinggal satu Kecamatan dalam proses pengerjaan.

"Kami targetkan satu atau dua hari sudah siap semua di Kecamatan Sekupang. Saya sudah tekankan ke pegawai untuk merampungkan sisanya," ucap Kadisdukcapil Batam, Said Khaidar, Selasa (24/4).

Waktu lalu, pihaknya sudah mendapat pasokan sekitar 16 ribu blangko. Stok itu diperuntukkan untuk Kecamatan Sekupang dan lainnya.

"Kemarin itu 4 ribu, minggu lalu 16 ribu. Nanti sisanya kita bagikan kekecamatan yang sudah kami letakkan alat cetak," jelas Said.

Perjuangan Disdukcapil mengejar target yang di berikan membuahkan hasil. Ia mengatakan saat dikasih batas waktu hingga Mei, seluruh KTP



KANTOR Disdukcapil Kota Batam.

di Kecamatan harus siap dicetak. Said optimis, dapat mencapainya. Beragam cara ia lakukan dengan menjemput blangko KTP ke pusat dan mengerjakan pencetakan dalam masa sepekan atau dua minggu lamanya.

"Alhamdulillah, belum waktunya pencetakan su-

dah selesai. Kita akan lakukan evaluasi lagi. Nantinya kita akan kembalikan lagi alat cetaknya tapi khusus mainland. Kalau yang hinterland alatnya tetap disini. Pelayanannya perekaman tetap seperti biasa dalam waktu satu hari cetaknya kita usaha," kata Said.

Sementara, Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk dan Informasi, Disdukcapil Batam, Teddy Nur menambahkan, warga Sekupang yang telah mengajukan pencetakan KTP tahun lalu sudah bisa mengambil di kecamatan.

"Kamis mungkin sudah boleh diambil. Jadi semua

sudah rampaung," sebutnya.

Sebanyak 11 ribu pengajuan KTP milik warga Sekupang ini berhasil diselesaikan kurang lebih dua minggu.

Setelah penyerahan tersebut alat pencetakan akan dikembalikan ke masing-masing kecamatan. Ada sembilan kecamatan yang akan mulai mencetak sendiri KTP.

Kecuali hinterland di karenakan hanya sedikit jadi dipusatkan di Disduk.

"Kita berharap ke depannya tidak ada lagi permasalahan pencetakan e-KTP yang lambat. Karena

sudah diserahkan ke tingkat kecamatan. Yang pasti syaratnya harus lengkap. Paling lambat 14 hari kerja sudah bisa diambil," tutur bapak tiga anak kembar itu.

Sementara itu, Camat Sekupang, Muhammad Arman mengatakan, sudah menyiapkan konter khusus untuk pengambilan 11 ribu e-KTP yang sudah selesai dicetak. Warga yang ingin mengambil e-KTP harus membawa resi pengambilan sebagai bukti telah merekam di Kecamatan Sekupang.

"Sore ini kami sudah mulai persiapan untuk pendistribusian KTP-el milik warga. Biar paginya kami sudah siap melayani pengambilan.

Jadi warga yang sudah merekam kami minta untuk datang ke kecamatan," pesannya.

Mengenai pencetakan KTP-el dikembalikan ke kecamatan, Arman menjelaskan pihaknya sudah siap. Jika kebijakan tersebut diarahkan.

"Tidak ada masalah dulu kan sudah pernah, kalau tak ada masalah data dari pusat. Semua bisa diproses dengan cepat," ungkapnya. (hbb)

DAIHATSU

Arif

HP 0913 7268 3754



Terios DP 34 jt
Ang Rp.160 rb/hari

AYLA DP 13 jt
Ang Rp.100 rb/hari



Pickup DP 10 jt
Ang Rp.120 rb/hari



WALIKOTA Batam M Rudi saat penyerahan piala MTQ tingkat Kota Batam.

Batam Kota Bawa Piala MTQ XXIX

BATAM, PM: Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Kota Batam ke XXIX, ditutup, Senin (23/4) malam dengan kemenangan Kecamatan Batam Kota membawa piala MTQ, Sementara Batuampar gagal

mempertahankan gelar juaranya, dan hanya berhasil duduki posisi Juara II. Sedangkan juara III dimenangkan oleh Kecamatan Sei Beduk. Dan Kecamatan Sekupang, berada di posisi IV.

Lalu Kecamatan Batam Kota unggul di beberapa cabang lomba. Di antaranya cabang hizil Quran golongan 10 juz puteri.

Kemudian cabang lomba tafsir Quran golongan Bahasa Inggris puteri, dan

cabang Fahmil Quran puteri. Untuk cabang khatil Quran atau kaligrafi, Batam Kota juga membawa beberapa gelar Terbaik I.

Yakni pada golongan Hiasan Mushaf Putera, Dekorasi Putera, dan Kon-

temporer puteri.

"Alhamdulillah Kecamatan Batam Kota meraih prestasi Juara Umum MTQ Tingkat Kota Batam tagub 2018.

Prestasi yang diraih tidak terlepas dari segala doa, usaha, dan dukungan dari semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu, karena banyak sekali," kata Camat Batam Kota, Muhammad Fairuz, saat penutupan MTQ.

Ia berharap dengan status juara umum ini juga memberikan motivasi kepada Umat Islam di Kecamatan Batam Kota dan di Kota Batam. Untuk semakin gemar membaca Al-Quran dan terwujudnya Batam Kota Madani.

"Semoga kemenangan bisa menular ke kecamatan lainnya," harapnya.

Pelaksanaan MTQ tingkat Kota Batam ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Karena digelar di tengah pemukiman warga, yakni di Lapangan Gladi Bakar Jaya Kelurahan Tanjungriau Kecamatan Batam Kota. Walikota Batam, Muhammad Rudi mengatakan, kegiatan MTQ diadakan di Tanjungriau karena ingin mengangkat harkat, martabat, dan ekonomi masyarakat Tanjungriau.

Pada kesempatan tersebut ia juga menyam-

paikan maaf apabila dalam pelaksanaannya ada hal yang tidak mengena di masyarakat.

"Setelah ini kita akan menghadapi MTQ Tingkat Provinsi Kepri yang akan dilaksanakan di Daik Lingga. Kita ingin menjadi juara umum yang kedua kalinya.

Kepada Kemenag, ayo sama-sama setelah ini kalau boleh anak-anak kita TC (training centre) langsung. Supaya siap untuk membawa kembali piala kita. Sehingga menjadi hak kita pada 2020," kata Rudi.

Tahun 2019, Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah di Tanjungpinang akan selesai. MTQ Kota Batam selanjutnya bisa dilakukan di masjid baru tersebut.

Kepada masyarakat, Rudi mengingatkan agar ilmu agama tidak dilupakan.

Karena Batam sedang dikembangkan jadi destinasi wisata.

Wisatawan dari berbagai negara datang dengan membawa adat istiadat, kebiasaannya masing-masing. Batampun siap menyambut wisatawan

"Ilmu agama jangan kita lupakan Bapak Ibu. Kita kembangkan Batam jadi destinasi wisata.

Agama jadi benteng untuk anak-anak kita," pungkas mantan anggota dewan itu. (hbb)